



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Ketertarikan akan K-Pop membuat para penggemar merasa penting untuk mendapatkan informasi mengenai idola mereka dengan cepat dan berinteraksi dengan sesama penggemar untuk memenuhi kebutuhan mereka sebagai seorang penggemar. Karenanya Twitter merupakan tempat bagi mereka tidak hanya untuk mendapatkan informasi mengenai grup idola mereka tetapi juga sebagai tempat mereka berinteraksi dengan sesama penggemar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggemar Shinhwa membentuk dan mengembangkan identitas diri mereka di Twitter.

Identitas diri yang dibangun oleh kelima informan sebagai Shinhwa Changjo dilihat dari konten Twitter mereka yang membahas mengenai Shinhwa, interaksi mereka dengan sesama penggemar dan juga profil akun mereka yang menunjukkan bahwa mereka adalah Shinhwa Changjo. Dengan *open self* mereka membuka diri mereka di Twitter sehingga informasi mengenai diri mereka sebagai Shinhwa Changjo tidak hanya diketahui oleh diri mereka tetapi juga oleh orang-orang yang menjadi teman mereka di Twitter. Pemakaian istilah khusus juga menunjukkan diri

mereka sebagai Shinhwa Changjo. Istilah-istilah tersebut menjadi suatu simbol bagi mereka untuk menunjukkan jati diri mereka sebagai Shinhwa Changjo lewat pemakaian istilah-istilah tersebut dalam *tweet* dan percakapan mereka dengan sesama penggemar. Mereka secara sadar menyadari dirinya sebagai seorang Shinhwa Changjo karena mereka melihat diri mereka sebagai diri yang ‘mengetahui’. Mereka memiliki rasa menyatu dengan diri mereka sebagai Shinhwa Changjo lewat kegiatan yang mereka lakukan di Twitter, percakapan yang mereka lakukan dengan sesama penggemar yang selalu berhubungan dengan Shinhwa serta profil akun mereka yang mereka hias sedemikian rupa dengan menggunakan foto-foto Shinhwa dan menuliskan kata-kata yang berkaitan dengan Shinhwa untuk menunjukkan identitas mereka sebagai seorang Shinhwa Changjo.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Saran bagi akademis adalah untuk menggali lagi penelitian yang berkaitan dengan identitas diri seseorang di media sosial, khususnya Twitter karena peneliti tidak banyak menemukan referensi penelitian identitas diri seseorang di media sosial. Tidak hanya itu, studi mengenai identitas diri penggemar K-Pop sangat menarik untuk diteliti mengingat perkembangan K-Pop yang sangat pesat, kebutuhan penggemar akan informasi terkait grup K-

Pop idola mereka, serta kebutuhan mereka untuk berinteraksi dengan sesama penggemar yang memiliki grup K-Pop favorit.

5.2.2 Saran Praktis

Saran bagi praktisi adalah menggelar sebuah forum diskusi terkait dengan pembentukan diri seorang penggemar K-Pop lewat media sosial agar praktisi, masyarakat umum, dan juga komunitas-komunitas K-Pop dapat berkumpul, berdiskusi, dan membahas bagaimana identitas diri seorang penggemar dapat terbentuk lewat media sosial.

